

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh intervensi kombinasi mobilisasi dini dan dzikir terhadap pemulihan peristaltik usus pada pasien *post open cholelsectomy* dengan *general anesthesia* di ruangan rawat inap Santosa Hospital Bandung Central, dengan jumlah 15 responden, yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia pada pasien post open cholelsectomy paling banyak usia 36-40 tahun sebanyak 12 responden (80%).
2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada pasien post open cholelsectomy paling banyak perempuan pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi yaitu masing-masing 8 responden (53,3%)
3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada pasien post open cholelsectomy paling banyak pendidikan tinggi (SMA-PT) yaitu sebanyak 11 responden (73,3%).
4. Pada semua responden terjadi pemulihan peristaltik usus setelah dilakukan mobilisasi dini dan dzikir pada 2 jam post operasi yaitu dari 1.00 (1x/menit) menjadi 6.00 (6x/menit) dengan nilai standar deviasi dari 0.743 menjadi 1.163.
5. Hasil analisis *Wilcoxon* didapatkan nilai  $p=0,001 < 0.05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh intervensi mobilisasi dini dan

dzikir terhadap pemulihan peristaltik usus pada pasien *post open cholelsistectomy* dengan *general anesthesia* di ruangan rawat inap Santosa Hospital Bandung Central.

## **B. Saran**

### **1. Pendidikan Keperawatan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi terutama bagi bidang keperawatan medikal bedah guna meningkatkan khazanah intervensi keperawatan yang bersifat biopsikososialspiritual.

### **2. Bagi Ruangan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan intervensi spiritual bagi ruangan guna meningkatkan pelayanan keperawatan yang bersifat biopsikososial spiritual sehingga menghasilkan *Standar Operational Prosedur* (SOP) dzikir.

### **3. Bagi Perawat**

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan perawat dalam melaksanakan intervensi mandiri yang bersifat spiritual

### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti tentang perbandingan efektifitas mobilisasi dini dan dzikir terhadap pemulihan peristaltik usus.